

Editor :

Dr. Adius Kusnan, M.Kes

Nurhayu Malik, S.Si.M.Sc

Niaty Sauria, S.Kep, Ns, M.Kes



ANTROPOLOGI KESEHATAN

Kartini | Fitriani | Azlimin | Ema Zati Baroroh | Toto Suriyanto S. | Niaty Sauria
Malik Saepudin | Lisnawati | Sri Susanty | Euis Nurlaela | Nurhayu Malik
Fajar Kurniawan | Tri Isnani

ANTROPOLOGI KESEHATAN

Buku ini tersusun dari 13 bab yang membahas secara rinci dan sistematis :

- Bab 1 Konsep Antropologi Sosial
- Bab 2 Konsep Antropologi Kesehatan
- Bab 3 Ciri-ciri Kelompok Sosial dan Masyarakat
- Bab 4 Status dan Peran Sosial dalam Kehidupan Masyarakat
- Bab 5 Aturan-aturan dan Norma dalam Kehidupan Masyarakat
- Bab 6 Implikasi Antropologi Kesehatan dalam Praktik Keperawatan
- BAB 7 Masalah Kesehatan Lingkungan dan Ekologi
- BAB 8 Konsep dan Perilaku Sehat Dan Sakit
- BAB 9 Budaya Rumah Sakit Dan Interaksi Antar Pasien
- BAB 10 Antropologi dan Gizi
- BAB 11 Pengobatan Tradisional
- BAB 12 Masalah Kesehatan Reproduksi Dari Aspek Antropologi Sosial Budaya
- BAB 13 Aspek Budaya dan Pembangunan Kesehatan



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202315409



ANTROPOLOGI KESEHATAN

Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes
Ns. Fitriani S.Kep., M.Kep
Azlimin, SKM., MM., M.Kes
Ema Zati Baroroh., S.Psi., M.Psi., Psikolog
Toto Surianto S., SKM., MH.Kes
Niaty Sauria, S.Kep, Ns, M.Kes
Dr. Malik Saepudin, SKM,. M. Kes
Lisnawati, SKM., M.Kes
Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D
Euis Nurlaela, S.Gz,M.Kes
Nurhayu Malik, S.Si.M.Sc
Ns. Fajar Kurniawan, S.Kep.,M.Kes
Tri Isnani, S.Sos., MPH



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

ANTROPOLOGI KESEHATAN

Penulis : Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes
Ns. Fitriani S.Kep., M.Kep
Azlimin, SKM., MM., M.Kes
Ema Zati Baroroh., S.Psi., M.Psi., Psikolog
Toto Suriyanto S., SKM., MH.Kes
Niaty Sauria, S.Kep, Ns, M.Kes
Dr. Malik Saepudin, SKM., M. Kes
Lisnawati, SKM., M.Kes
Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D
Euis Nurlaela, S.Gz,M.Kes
Nurhayu Malik, S.Si.M.Sc
Ns. Fajar Kurniawan, S.Kep.,M.Kes
Tri Isnani, S.Sos., MPH

Editor : Dr. Adius Kusnan, M.Kes
Nurhayu Malik.S.Si.M.Sc
Niaty Sauria, S.Kep, Ns, M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-675-8

No. HKI : EC00202315409

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Referensi yang berjudul “Antropologi Kesehatan”. Buku ini disusun secara lengkap agar memudahkan pembaca dalam memahami konsep antropologi kesehatan dan sebagai salah satu sumber referensi belajar.

Buku ini tersusun dari 13 bab yang membahas secara rinci dan sistematis :

- Bab 1 Konsep Antropologi Sosial
- Bab 2 Konsep Antropologi Kesehatan
- Bab 3 Ciri-ciri Kelompok Sosial dan Masyarakat
- Bab 4 Status dan Peran Sosial dalam Kehidupan Masyarakat
- Bab 5 Aturan-aturan dan Norma dalam Kehidupan Masyarakat
- Bab 6 Implikasi Antropologi Kesehatan dalam Praktik Keperawatan
- BAB 7 Masalah Kesehatan Lingkungan dan Ekologi
- BAB 8 Konsep dan Perilaku Sehat Dan Sakit
- BAB 9 Budaya Rumah Sakit Dan Interaksi Antar Pasien
- BAB 10 Antropologi dan Gizi
- BAB 11 Pengobatan Tradisional
- BAB 12 Masalah Kesehatan Reproduksi Dari Aspek Antropologi Sosial Budaya
- BAB 13 Aspek Budaya dan Pembangunan Kesehatan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman penulis dan penerbit dan keluarga yang telah mendukung dan terlibat dalam membantu menyelesaikan buku ini. Penulis menyadari jika masih terdapat kekurangan ataupun suatu kesalahan dalam penyusunan buku ini sehingga penulis mengharapkan kritik ataupun saran yang bersifat positif untuk perbaikan di masa yang akan datang dari seluruh pembaca.

Akhir kata, penulis berharap semoga dengan adanya buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kendari, Januari 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 KONSEP ANTROPOLOGI SOSIAL	1
A. Pengertian Antropologi Sosial.....	1
B. Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Antropologi Sosial	5
C. Tokoh-Tokoh Perkembangan Antropologi Sosial	9
D. Hubungan Antropologi Sosial Dengan Manusia.....	11
E. Pendekatan Antropologi Sosial	16
F. Manfaat Mempelajari Antropologi Sosial	17
BAB 2 KONSEP ANTROPOLOGI KESEHATAN	19
A. Pendahuluan	19
B. Definisi Antropologi Kesehatan	20
C. Ruang Lingkup Antropologi Kesehatan	22
BAB 3 CIRI-CIRI KELOMPOK SOSIAL DAN MASYARAKAT	27
A. Pendahuluan	27
B. Kelompok Sosial dan Masyarakat.....	28
C. Proses Sosial dan Interaksi Sosial.....	38
D. Lapisan Sosial Masyarakat	42
E. Ciri-Ciri Kelompok Sosial dan Masyarakat	48
BAB 4 STATUS DAN PERAN SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT	54
A. Pendahuluan	54
B. Definisi Peran.....	55
C. Ruang Lingkup Peran Individu di Masyarakat	56
D. Kaitan Peran Dan Status Sosial Dalam Kehidupan	57
E. Perilaku Individu dalam Kelompok dan Masyarakat	58
BAB 5 ATURAN-ATURAN DAN NORMA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT	62
A. Pendahuluan	62
B. Pengertian Norma	63

C. Ciri-Ciri Norma dalam Kehidupan Masyarakat.....	66
D. Jenis Norma dalam Kehidupan Masyarakat Berdasarkan Tingkat Daya Ikat.....	67
E. Jenis Norma dalam Kehidupan Masyarakat Berdasarkan Sumbernya	69
F. Fungsi Norma dalam Masyarakat	73
G. Aturan dan Norma dalam Bidang Kesehatan.....	74
BAB 6 IMPLIKASI ANTROPOLOGI KESEHATAN DALAM PRAKTIK KEPERAWAT	80
A. Pendahuluan.....	80
B. Pengertian Antropologi Kesehatan	82
C. Hubungan Antropologi dengan Kesehatan	82
D. Implikasi Transkultural Dalam Praktik Keperawatan.	87
E. Keperawatan Transkultural.....	89
BAB 7 MASALAH KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKOLOGI.....	97
A. Pendahuluan.....	97
B. Pengertian	98
C. Hubungan Masalah Kesehatan Lingkungan dan Ekologi.....	100
D. Masalah Kesehatan Lingkungan Dan Ekologi	102
BAB 8 KONSEP DAN PERILAKU SEHAT SAKIT	109
A. Pendahuluan.....	109
B. Konsep Sehat dan sakit	110
BAB 9 BUDAYA RUMAH SAKIT DAN INTERAKSI ANTAR PASIEN.....	125
A. Pendahuluan.....	125
B. Sejarah Rumah Sakit	127
C. Cara mengembangkan budaya Rumah sakit	130
D. Interaksi di Rumah Sakit.....	132
E. Konsep Budaya dalam Keperawatan	134
BAB 10 ANTROPOLOGI DAN GIZI	136
A. Pendahuluan.....	136
B. Sosial Budaya dan Pangan.....	137
C. Peran Makanan dalam Sosial Budaya	138
D. Faktor Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Makanan.	141
E. Sosial Budaya Kaitannya Dengan Masalah Gizi.....	145

F. Mengatasi Masalah Budaya Dan Makanan	147
BAB 11 PENGOBATAN TRADISIONAL	151
A. Pendahuluan	151
B. Sejarah Jamu Sebagai Obat Tradisional.....	152
C. Tumbuhan Herbal Obat Tradisional	154
E. Manfaat Jamu Sebagai Obat Tradisional.....	161
F. Penutup.....	163
BAB 12 MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI DARI ASPEK ANTROPOLOGI SOSIAL BUDAYA.....	165
A. Pendahuluan	165
B. Kesehatan Reproduksi.....	166
C. Masalah Kesehatan Reproduksi	167
D. Antropologi Reproduksi	168
E. Area Permasalahan Yang Menjadi Masalah Kesehatan Reproduksi Di Indonesia.....	169
F. Masalah Kesehatan Reproduksi Dari Sosial Budaya..	179
G. Kesimpulan	180
BAB 13 ASPEK BUDAYA DAN PEMBANGUNAN KESEHATAN.....	182
A. Pendahuluan	182
B. Pembangunan Kesehatan	182
C. Pengertian Budaya	184
D. Perubahan dalam Pembangunan	188
E. Aspek Budaya dan Pembangunan Kesehatan.....	189
DAFTAR PUSTAKA	192
TENTANG PENULIS	205

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Hubungan Antara Ekologi Dengan Ilmu Kesehatan Lingkungan	102
Gambar 2 Bentuk Simplisia Obat Tradisional	155
Gambar 3 Sediaan Obat Tradisional Di Pasaran	156

BAB

1

KONSEP ANTROPOLOGI SOSIAL

Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes

A. Pengertian Antropologi Sosial

Antropologi berasal dari kata *anthropos* yang berarti manusia, dan *logos* yang berarti ilmu. Menurut Haviland (1994) antropologi adalah studi tentang umat manusia yang berusaha menyusun generalisasi yang bermanfaat tentang manusia dan perilakunya, dan untuk memperoleh pengertian yang lengkap mengenai keanekaragaman manusia. Dalam pengertian studi yang mempelajari manusia, antropologi menurut Embraer (1985) dapat bersifat akurat atau tidak akurat. Para ahli antropologi tertarik untuk mempelajari kapan, dimana, dan bagaimana manusia pada mulanya muncul di bumi, selain itu mereka juga mempelajari beraneka ragam ciri-ciri fisik manusia. Para ahliantropolgi juga tertarik untuk mempelajari bagaimana dan mengapa suatu masyarakat memiliki pemikiran dan kebiasaan pada masa lampau dan masa kini (Abidin, 2021).

Ketidakakuratan pengertian sebagaimana pembagian diatas juga muncul karena dengan pengertian tersebut antropologi dapat digabungkan dengan disiplin ilmu manusia lainnya seperti sosiologi, psikologi, ilmu politik, ekonomi, sejarah, biologi manusia, dan bahkan dapat digabungkan dengan disiplin humanistic seperti filsafat dan sastra. Banyaknya disiplin lain yang juga memiliki perhatian dengan permasalahan manusia, tentu tidak akan merasa senang bila

BAB 2

KONSEP ANTROPOLOGI KESEHATAN

Fitriani,S.Kep.Ns.,M.Kes

A. Pendahuluan

Antropologi merupakan bagian dari ilmu sosial. Antropologi lahir atau muncul berawal dari ketertarikan orang Eropa yang melihat ciri fisik, adat istiadat dan budaya yang berbeda. Pada saat itu kajian antropologi lebih memusatkan pada penduduk yang merupakan masyarakat tunggal, tunggal dalam arti kesatuan masyarakat yang tinggal di suatu kawasan geografis yang sama, memiliki ciri fisik dan bahasa yang digunakan serupa, serta cara hidup yang sama (Anwar, 2020)

Studi mengenai konfrontasi manusia dengan penyakit dan keadaan sakit, dan mengenai susunan adaptif (yaitu sistem medis dan obat-obatan) dibuat oleh kelompok manusia untuk berhubungan dengan bahaya penyakit pada manusia sekarang ini Lebih dari itu, antropologi kesehatan juga berfungsi untuk memahami faktor-faktor lain seperti kesejahteraan, pencegahan dan pengobatan penyakit, proses penyembuhan, hubungan sosial, dan kepentingan budaya (Mansyur, 2020).

Disiplin yang memberi perhatian pada aspek-aspek biologis dan sosio-budaya dari tingkah laku manusia, terutama tentang cara-cara interaksi antara keduanya di sepanjang sejarah kehidupan manusia, yang mempengaruhi kesehatan dan penyakit pada manusia (Mansyur, 2020).

Sejak pertengahan tahun 1930-an, para ahli antropologi, psikiater dan ahli ilmu tingkah laku lainnya mulai

BAB 3

CIRI-CIRI KELOMPOK SOSIAL DAN MASYARAKAT

Azlimin, SKM.,MM.,M.KES

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Manusia sebagai individu berarti manusia dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Manusia mempunyai sifat-sifat pribadi khas dan spesifik, yang berbeda dengan individu lain. Dengan kata lain, setiap individu memiliki keinginan, pikiran, dan tingkah laku yang berbeda-beda.

Manusia juga merupakan makhluk sosial, artinya manusia tidak dapat hidup sendiri, tanpa adanya lingkungan sosial atau orang lain di sekitarnya. Sebagai makhluk sosial, secara kodrati manusia memerlukan interaksi dengan orang lain. Semua itu dalam rangka memenuhi kodratnya sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Pada titik kematangannya, perilaku manusia akan berimbang antara kebutuhan pribadi maupun kebutuhan akan berkelompok atau berinteraksi dengan orang lain. Titik kematangan setiap individu pun berbeda. Hal ini dapat dipengaruhi atau dilatarbelakangi oleh berbagai hal, antara lain bahasa, pendidikan, agama, norma keluarga maupun masyarakatnya, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), peran dan sebagainya.

Manusia merupakan makhluk bersegi jasmaniah (raga) dan rohaniah (jiwa). Segi rohaniah manusia terdiri dari pikiran dan perasaan. Apabila diserasikan akan menghasilkan

BAB 4 | STATUS DAN PERAN SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

Ema Zati Baroroh., S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Pendahuluan

Pembangunan tidak hanya mengacu pada pembangunan infrastruktur atau pembangunan fisik belaka. Pembangunan dalam bidang kesehatan merupakan salah satu titik sentral. di mana pembangunan kesehatan akan menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia. Mengacu pada UU 36 Tahun 2009 Pasal 3 bahwa Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan pada umumnya berfokus pada upaya kuratif mengupayakan kesembuhan dari sakit. Dengan orientasi pada hal ini saja, pelayanan kesehatan bukan merupakan ruang hampa di mana terbebas dari interaksi sosial dan pengaruh budaya. Kegiatan pelayanan kesehatan tidak pernah lepas dari keterlibatan orang lain dan juga termasuk didalamnya konteks budaya. Sejalan dengan itu konteks pembangunan kesehatan lebih sejalan jika berorientasi pada sehat, dan lebih berfokus dalam pemeliharaan kesehatan dan mencegah penyakit. Dengan orientasi ini maka upaya kesehatan yang juga mengacu akan keterlibatan kelompok atau komunitas masyarakat. Tidak hanya sembuhnya individu dari

BAB 5

ATURAN-ATURAN DAN NORMA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

Toto Suriyanto S., SKM., MH.KES

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu hidup berkelompok dan saling membantu satu sama lain, sebagaimana pendapat seorang filsuf asal Yunani yakni Aristoteles yang menyatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon* artinya manusia adalah makhluk yang selalu hidup bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa dipisahkan dari kelompok masyarakat yang saling berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi sosialnya setiap manusia memiliki kepentingan-kepentingan yang terwujud dalam suatu bentuk kerjasama dan bahkan sebaliknya juga dapat menimbulkan pertentangan-pertentangan di antara manusia itu sendiri. Maka untuk melindungi kepentingan tersebut diperlukan aturan dan norma yang mengatur serta menjadi pedoman dalam pergaulan hidup dimasyarakat (Adhitya, 2020).

Norma merupakan kaidah atau aturan yang disepakati dan memberi pedoman perilaku kepada anggota masyarakat dalam mewujudkan sesuatu yang dianggap baik dan diinginkan (Odah et al., 2020). Adanya norma sangat penting dalam menjaga keteraturan tatanan hidup di masyarakat, karena jika interaksi sosial antar anggota masyarakat tidak diatur dalam norma maka akan terjadi kekacauan, sebagaimana pernyataan Thomas Hobbes bahwa secara kodratnya manusia adalah *homo homini lupus* (serigala bagi manusia yang lain) yang berarti

BAB 6

IMPLIKASI ANTROPOLOGI KESEHATAN DALAM PRAKTIK KEPERAWAT

Niaty Sauria, S.KEP, NS, M.KES

A. Pendahuluan

Kajian ilmu Antropologi secara praktis dapat digunakan membangun masyarakat dan kebudayaannya. Pembangunan tersebut dilakukan tanpa harus membuat masyarakat dan kebudayaan bersangkutan kehilangan identitas atau tersingkir dari peradaban. Dari hal ini jelas bahwa penerapan pendekatan antropologi yang berorientasi pada keanekaragaman budaya merupakan prospek sosial budaya dalam pelayanan kesehatan, khususnya keperawatan. Prospek tersebut meliputi hubungan antarbudaya maupun lintas budaya terhadap asuhan keperawatan dengan tidak mempermasalahkan perbedaan budaya. Asuhan keperawatan yang berorientasi pada kebudayaan itu juga harus dilaksanakan sesuai hati nurani dan standar penerapan tanpa membedakan suku, ras, budaya, dan lain-lain (Putri and Rachmawati, 2018).

Pada abad ke-21 ini, tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan berkualitas akan semakin besar. Ini juga berlaku terhadap kualitas asuhan keperawatan. Adanya globalisasi juga berdampak pada pergeseran terhadap tuntutan asuhan keperawatan. Penyebabnya adalah mobilitas masyarakat dunia semakin tinggi sehingga semakin sering terjadi perpindahan penduduk antarnegara (imigrasi). Sebagai sebuah profesi, keperawatan memiliki landasan *body of knowledge*.

BAB

7

MASALAH KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKOLOGI

Dr. Malik Saeudin, SKM, M.KES

A. Pendahuluan

Sanitasi merupakan salah satu komponen kesehatan lingkungan Semenjak umat manusia menghuni planet bumi ini, sebenarnya mereka sudah sering kali menghadapi masalah-masalah kesehatan serta bahaya kematian yang disebabkan oleh faktor-faktor lingkungan hidup yang ada di sekeliling mereka seperti benda mati, makhluk hidup adat istiadat serta kebiasaan dan lain-lain. Namun oleh karena keterbatasan ilmu pengetahuan mereka pada saat itu, maka setiap kejadian yang luar biasa dalam kehidupan mereka selalu diasosiasikan dengan hal-hal yang bersifat mistik, seperti wabah penyakit sampar yang berjangkit di suatu tempat dianggap sebagai suatu kutukan dan kemarahan Dewata.

Seiring dengan perubahan waktu, pada bada ke-19, terjadi Revolusi Industri di Inggris, era industrialisasi ini menimbulkan masalah baru pada masyarakat Inggris berupa munculnya daerah pemukiman kumuh, akumulasi buangan dan kotoran manusia, masalah ekologi, sosial dan kesehatan terjadi dimana-mana terutama di kota-kota besar. Pada Tahun 1832, terjadi wabah penyakit kolera yang dahsyat di Inggris dan membawa banyak korban jiwa manusia, John Snow (1854) melakukan penelitian epidemiologi terhadap wabah kolera yang terjadi di Broad street, London dan membuktikan bahwa

BAB 8

KONSEP DAN PERILAKU SEHAT SAKIT

Lisnawati, SKM., M.KES

A. Pendahuluan

Status kesehatan seseorang terus berubah. Individu kembali dari sehat ke sakit dan sehat. Kondisinya jarang permanen. Anda mungkin bangun dengan baik, sakit kepala di tengah pagi, dan merasa sehat kembali di siang hari. Kontinuitas kesehatan-penyakit menggambarkan proses perubahan ini di mana seorang individu mengalami berbagai kondisi kesehatan dan penyakit (dari kesehatan yang sangat baik hingga kematian) yang berfluktuasi sepanjang hidup mereka.

Perilaku yang berhubungan dengan kesehatan orang sehat dan mereka yang berusaha menjaga kesehatannya dianggap sebagai perilaku yang berhubungan dengan pencegahan penyakit. Perilaku tersebut dimaksudkan untuk mengurangi kerentanan terhadap penyakit, serta untuk mengurangi efek penyakit kronis bila terjadi pada individu. Pencegahan penyakit lain lebih erat kaitannya dengan pengelolaan suatu penyakit yang dimiliki seseorang atau yang masih pemula dalam diri individu tersebut. Jenis pencegahan ini paling erat kaitannya dengan perilaku sakit. Pencegahan universal umumnya dianggap mengurangi efek dan memburuknya gejala individu. Jenis pencegahan ini terkait erat dengan konsep perilaku bermain peran patologis.

BAB 9

BUDAYA RUMAH SAKIT DAN INTERAKSI ANTAR PASIEN

Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D

A. Pendahuluan

Hasil utama dari perawatan medis yang dinamis terlihat dengan rumah sakit yang menerima banyak pasien baik nasional maupun internasional dari latar belakang budaya yang beragam. Trennya saat ini sedang berkembang sehingga hal ini menimbulkan pertanyaan “apakah sebuah rumah sakit cukup siap dalam memahami masalah budayanya dan sejauh mana rumah sakit berhasil menangani berbagai masalah pasien yang timbul dari perbedaan budaya?”.

Persepsi budaya yang mengakar dari pasien mempengaruhi pengambilan keputusan mereka dalam perawatan medis dan kepatuhan terhadapnya, yang berdampak langsung pada hasil perawatan. Rumah Sakit perlu membangun kompetensi budaya dengan memperluas kapasitas untuk memberikan perawatan medis yang efektif dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang sesuai (Jean and Callaghan, 2011).

Budaya yang ada di Rumah Sakit adalah salah satu unsur penting yang dikaitkan dengan keselamatan pasien. Budaya ini disebut dengan budaya keselamatan di Rumah Sakit karena hal ini merupakan suatu landasan dari seluruh kegiatan di rumah sakit di dalam menciptakan rasa nyaman, aman, tenang, demi

BAB 10 | ANTROPOLOGI DAN GIZI

Euis Nurlaela, S.Gz.M.Kes

A. Pendahuluan

Antropologi dan gizi merupakan sub bagian dari antropologi kesehatan yang telah lama memberikan kontribusi di dunia kesehatan internasional. Antropologi gizi merupakan kombinasi dari dua disiplin ilmu yang berbeda yaitu ilmu gizi yang merupakan bidang ilmu berpusat pada pengaruh makanan terhadap keseimbangan biokimia dan perilaku individu, serta ilmu antropologi bertujuan untuk memahami landasan yang mengatur hubungan antar individu dengan budaya yang mereka kembangkan termasuk proses evolusi bagaimana dan mengapa budaya tersebut berkembang guna memenuhi kebutuhan psikologis dan psikologis dasar. (Freedman,1977 dalam Maigoda et al. 2020)

Menurut (Clemens 2017) Antropologi dan gizi memfokuskan pada konsumsi makanan sebagai kebutuhan dasar manusia, dikarenakan dua alasan yaitu pertama, karakteristik gizi dan makanan mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan kesehatan individu, dan kedua adanya gagasan budaya dari suatu keluarga serta masyarakat berhubungan dengan berbagai kegiatan atau masalah moralitas, seluruhnya dieksplorasi dan diungkapkan bagaimana cara makanan tersebut diperoleh, disiapkan selanjutnya dikonsumsi. Antropologi gizi mengkaji hubungan

BAB 11 | PENGOBATAN TRADISIONAL

Nurhayu Malik. S.Si., M.Sc

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam yang melimpah, termasuk tumbuh-tumbuhan. Berbagai macam spesies tumbuh-tumbuhan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia memiliki khasiat sebagai obat tetapi masih sedikit orang yang mengetahui khasiat dan zat yang terkandung di dalamnya. Sejak dahulu nenek moyang kita telah memanfaatkan tumbuh-tumbuhan sebagai obat dan mereka meracik sendiri tumbuh-tumbuhan tersebut. Hal itu dilakukan secara turun-temurun kepada anak cucu mereka. (Isnawati *et al.*, 2001)

Berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa Indonesia berusaha memanfaatkan tumbuh-tumbuhan obat untuk melestarikan tumbuhan berkhasiat sebagai obat dari nenek moyang kita. Sejalan dengan perkembangan teknologi, bangsa Indonesia mengembangkan pemanfaatan obat tradisional yang berkhasiat dan keamanannya dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat digunakan oleh masyarakat luas sebagai obat alternatif. Adanya obat tradisional yang aman dan tepat dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Kusuma *et al.*, 2020)

Penggunaan tumbuh-tumbuhan berkhasiat obat atau lebih dikenal dengan jamu atau herbal sebetulnya sudah lama dikenal oleh masyarakat kita, walaupun sekarang sudah banyak

BAB 12

MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI DARI ASPEK ANTROPOLOGI SOSIAL BUDAYA

Ns.Fajar Kurniawan, S.Kep., M.Kes

A. Pendahuluan

Antropologi dikembangkan dengan dasar masih tingginya angka kesakitan atau kesehatan reproduksi, antropologi medis memiliki pemahaman keilmuan dan bukan hanya dalam pengkajian masalah kesehatan yang ada di masyarakat saja melainkan serangkaian proses sosial, ekonomi, dan politik terkait yang kompleks yang meningkatkan kerentanan perempuan, terutama mereka yang tinggal di daerah pedesaan (Heryana, 2022).

Penentuan Kebijakan Kesehatan bagian dari domain kesehatan ibu dan kesehatan reproduksi, mengingat keterikatannya dengan norma-norma sosial lokal serta ide-ide global. Singkatnya, antropologi Kesehatan reproduksi adalah lensa yang memberdayakan dan mengungkapkan di mana seseorang dapat menyelidiki perubahan sosial, kekuasaan, hubungan gender, ekonomi politik, dan dinamika kelembagaan dalam konteks masalah kesehatan reproduksi (Wallace dan Macdonald, 2022).

Kesehatan reproduksi terletak pada berbagai persimpangan interdisipliner, historis, dan politik. Secara historis, fokus pada kesehatan dan hak reproduksi muncul sebagai korektif terhadap pengendalian populasi, yang berakar pada politik kolonial dan pascakolonial yang membentuk bagian

BAB 13

ASPEK BUDAYA DAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

Tri Isnani, S.SOS., MPH

A. Pendahuluan

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses atau perubahan secara terus menerus untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan bangsa (Mardikanto and Soebianto, 2013). Terdapat berbagai definisi dan pengertian pembangunan dari para ahli atau pakar. Demikian juga dengan pendapat tentang model pembangunan. Kategori paradigma pembangunan pada tiga model yaitu *economic growth*, *basic needs*, dan *people centered*. Ketiga model ini membedakan pada fokus, nilai, indikator, peran, sumber utama dan kendala. Pembangunan mencakup seluruh bidang, diantaranya dalam bidang kesehatan.

B. Pembangunan Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional. Menurut UU Nomor 25 tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.K. (2021) *Ringkasan Buku Pengantar Ilmu Antropologi*. Indonesia: Akademia.id.
- Adfin, A.M. (2022) *Perbedaan Kajian Antropologi Hukum Dengan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: EGC.
- Adhitya, S. A. dan R. (2020). *Filsafat Hukum*. PT Raja Grafindo Persada.
- Adriani, Merryana, and Bambang Wijatmadi. 2016. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Cetakan ke. Jakarta: Kencana.
- Adventus, Jaya, I.M.M. and Mahendra, D. (2019) 'Buku Ajar Antropologi Keperawatan', *Antropologi Keperawatan*, p. 222. Available at: <http://prepository.uki.ac.id/27581/BUKUAJARANTROPOLOGIKEPERAWATAN.pdf>.
- Ahmad, Suhaimi. 2019. *Pangan, Gizi Dan Kesehatan*. Deepublish CV Budi Utama.
- Almatsier, Sunita. 2002. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Cetakan ke. Gramedia Pustaka Utama.
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*, Edisi Revisi. Malang: Umm Press
- American Psychological Association (2012) "Definition of Terms: Sex, Gender, Gender Identity, Sexual Orientation," *American Psychologist*, 67(1), hal. 10–42.
- Amin, Y. (2017). *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

- Amzat .J dan Razum. O. (2014). Perilaku Sehat dan Perilaku Sakit. *Jurnal Sosiologi Medis di Afrika*, DOI 10.1007/978-3-319-03986-2_3.
- Anwar, S. (2020) 'Pengobatan Tradisional Perspektif Antropologi Kesehatan', *Tawshiyah*, 15(1), pp. 1-13.
- Arikunto. (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bina Aksara, Jakarta.
- Asmadi. 2008. *Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta : Salemba Medika.
- Asriwati, I. (2019) *Buku Ajar Antropologi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asshiddiqie, J. (2011). *Perihal Undang-Undang*. Rajawali Pers.
- Banudi, La, and Imanuddin. 2017. *Sosiologi Dan Antropologi Gizi*. edited by P. Leksono. Orum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- Benyamini, Y. dan Todorova, I. (2017) "Women's Reproductive Health in Sociocultural Context.," *International journal of behavioral medicine*. England, hal. 799-802. doi:10.1007/s12529-017-9695-7.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Biddle, B., J. (1979). *Role Theory Expectations, Identities, And Behaviors*. New York: Academic Pres Ing
- Candra. (2007), *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Charles, H. C. (1930). *Sociological Theory And Social Resourches*. Henry Holt and Company.
- Clemens, Roger. 2017. "Nutritional Anthropology, Starvation, the Health of Children, and a Call to Action." *Food Technology Magazine*.
- de Garine, Igor. 1972. "The Socio-cultural Aspects of Nutrition." *Ecology of Food and Nutrition* 1(2):143-63. doi: 10.1080/03670244.1972.9990282.

- Depantara, Gede Agus dan Mahayana, I Made Bulda, *Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Objek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol.9 No.1 Mei 2019: 73-80*
- Depkes RI. 2007. "Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Jakarta."
- Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M. N. (2018). *Antropologi Kesehatan*. Bantul, Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Disbudpar. (2017). *Wisata Spiritual Tirta Sudamala*. *Disbudpar Bangli* Available at: <http://disbudpar.banglikab.go.id/>
- Diwyarthi, N., D., M., S., Dkk. (2021). *Psikologi Sosial*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Drs. Sunaryo, M. (2015). *Sosiologi Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika
- Ewles, L. and Simnet, I. (1994) *Promosi Kesehatan Petunjuk Praktis*. Eds ke 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eysenck, M., W. (1994). *Individual Differences: Normal And Abnormal*. East Sussex: Lawrence Erlbaum Associates Ltd
- Fenta, A.A. (2021) "An assessment on the perception of community toward the practice of commercial sex work and its implication on the health care of prostitutes" in Gondar town," *International Journal of Integrated Education*, 4(3), hal. 71-80.
- George M. Foster, and Barbara Gallatin Anderson. 2006. *Antropologi Kesehatan*. Universitas Indonesia Press.
- Gibney, Michael J., Barrie M. Margetts, John M. Kearney, and Lenore Arab. 2008. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Alih Bahas. edited by P. Widyastuti and E. A. Hardiyanti. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Guwandi, J. (2010). *Hukum Medik (Medical Law)*. FKUI.

- Helman, C. G. (1995) *Culture, Health, and Illness An Introduction for Health Professionals*. Third Edit. Oxford: Butterworth Heinemann.
- Hendrik. (2013). *Etika dan Hukum Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hendrik. (2021). *Norma Sosial: Pengertian, Fungsi, Jenis, Ciri dan Contohnya*. <https://www.gramedia.com/literasi/norma-sosial-adalah/>
- Hermianto, Dan Winarno. (2012). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, Cetakan Keenam. Jakarta Pt Bumi Aksara
- Heryana, A. (2022) 'Sosiologi dan Antropologi Kesehatan: Sebuah Pengantar', *Pengantar Sosiologi & Antropologi Kesehatan* [Preprint].
- Heryana, A. (2022) "Sosiologi & Antropologi Kesehatan: Sebuah Pengantar," *Sosiologi & Antropologi Kesehatan*, (March), hal. 1–20. doi:10.13140/RG.2.2.29328.28165.
- Hidayah. Nur., Atmoko. Adi., (2014). *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologi Pendidikan*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Horton, P., B. And Hunt, C., L: *Sociologi*, Terjemahan Aminuddin Ram Dan Tita Sobari, Jilid Satu, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Hoyert, D.L. (2021) "World Health Organization. Maternal mortality rates in the United States, 2020," *National Center Health Statistics*, (3), hal. 1. Tersedia pada: <https://stacks.cdc.gov/view/cdc/103855>.
- Imron, A. (2009). *Stilistika teori, metode, dan aplikasi pengkajian estetika bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Kar, Sujoy. (2011). *Accreditation standards for processing reusable textiles for use in healthcare facilities 2011 edition*
- Indirawati, Sumarni, S. (2017) *Dasar-Dasar Penerapan Antropologi Kesehatan*. Ponorogo: Wade Group National Publishing.
- Indirawati, Sumarni, S. (2018) *Antropologi Kesehatan*. Ponorogo:

Wade Group National Publishing.

- Iskandar, H. (2017). *Taat Norma, Ketertiban Tercipta*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Isnawati, D. L., & Sumarno. (2021). Minuman Jamu Tradisional Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat di Kerajaan Majapahit Pada Abad Ke-14 Masehi. *Journal Pendidikan Sejarah*, 11(2), 1-10.
- Je, M., Ju, H.O. dan Lee, J. (2020) "Factors affecting reproductive health promotion behavior among late-adolescent girls in South Korea: A cross-sectional descriptive study," *Children and Youth Services Review*, 118, hal. 105347. doi:<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105347>.
- Jimoh, A. dan Oliver, R. (2014). *Perilaku Sehat dan Perilaku Sakit. Sosiologi Medis di Afrika*. DOI10./00//978-3-319-03986 <http://www.researchgate.net/publication/300827502> Springer International Publishing Swiss.
- Jimung, M. (2017). *Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi*. CV Trans Info Media.
- Kadir, Sunarto. 2021. *Gizi Masyarakat*. Cetakan I. Yogyakarta: Absolute Media.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2015. *Pedoman Gizi Seimbang*. edited by Benny A.Kodyat, A. R. Thaha, and Hardiyansah. Jakarta.
- Kemenkes. (2003). *Pedoman Penyehatan Sarana Dan Bangunan Umum*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- Kementerian Kesehatan RI (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan*

Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2015, Kemenkes RI.

- Khomsan, Ali, Budi Setiawan, and Clara M Kusharto. 2004. *Pengantar Pangan Dan Gizi*. I. edited by Y. F. Baliwati, A. Khomsan, and M. Dwiriani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kirk-Cuomo, E.A. (2022) *Cultural Anthropology*. Tersedia pada: <https://socialsci.libretexts.org/@go/page/19481>.
- Koentjaraningrat (1985) *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Cetakan ke. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat (2002) *Pengantar Ilmu Antropologi*. Cetakan ke. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2019). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Kusumo, A. R., Wiyoga, F. Y., Perdana, H. P., Khairunnisa, I., Suhandi, R. I., & Prastika, S. S. (2020). Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Isnawati, D. L., & Sumarno. (2021). Minuman Jamu Tradisional Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat di Kerajaan Majapahit Pada Abad Ke-14 Masehi. *Journal Pendidikan Sejarah*, 11(2), 1-10. .
- Legault, L. (2020) "Encyclopedia of Personality and Individual Differences," *Encyclopedia of Personality and Individual Differences* [Preprint], (October). doi:10.1007/978-3-319-28099-8.
- Lukman, S. S. (2017). *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- MacIver & Page, R. M. / C. H. (1962). *Society: An Introductory Analysis*.
- Maigoda, Tonny C., Anang Wahyudi, and Jumiyati. 2020. *Pengantar Antropologi Gizi*. 1st ed. edited by : E., J. Februhartanty, and A. Septiari. CV Pena Persada.
- Malik. (2010). *Strategi Pengembangan Agrowisata*. (Fakultas Sains dan Teknologi UNI Syarif Hidayatullah,

- Malikhao, P. (2013) *Socio-cultural Perspectives on Sustainability of Sexually Transmitted Diseases, HIV and Pregnancy Prevention among Thai Students in Bangkok*.
- Mansyur, A. R. (2020) 'Dampak pengobatan Tradisional Di Indonesia', *Education and Learning Journal*, Vol. 1, No, pp. 113-123.
- Manuaba (2015) *Obstetri dan Ginekologi*. 11 ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Mardikanto, T. and Soebianto, P. (2013) *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Marni. (2014). *Etika Profesi Bidan*. Pustaka Pelajar.
- Maulana, H. D. J. (2009) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Menkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan*. Indonesia.
- Merskin, D.L. (2020) "Functionalist Theory," *The SAGE International Encyclopedia of Mass Media and Society* [Preprint], (March). doi:10.4135/9781483375519.n260.
- Mertokusumo, S. (2008). *Mengenal Hukum "Suatu Pengantar"* (4th ed.). Liberty.
- Moeljatno. (2005). *Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP)*. Bumi Aksara.
- Monto, M.A. (2004) "Female Prostitution, Customers, and Violence," *Violence Against Women*, 10(2), hal. 160-188. doi:10.1177/1077801203260948.
- Muhammad Ikhtiar, (2017), *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, CV. Social Politic Genius (SIGn) Makassar
- Mukmin, H (2014), *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (Ldk) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Wilayah Lampung*. Lampung: Pusat Penelitian Dan

Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Iain Raden Intan Lampung

- Mukono. (2006), *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Mulyani, H., Widyastuti, S. H., & Ekowati, V. I. (2016). Tumbuhan Herbal sebagai Jamu Pengobatan Tradisional terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(2), 73-91.
- Muslimin (2019) *Perilaku Antropologi Sosial Budaya dan Kesehatan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Muthmainnah *et al.* (2020) "What factors that cause the high numbers of unwanted pregnancy in Indonesia?," *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), hal. 1666-1671. doi:10.31838/srp.2020.11.233.
- Nasrul Effendy. (2016). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. EGC.
- Ningsih, I. Y. (2016). Keamanan jamu tradisional. In *Modul Santifikasi Jamu*. Universitas Jember Press.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur. A., Utami, F.Y. (2022) 'Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review', *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya* 3(1) [Preprint].
- Odah, S. ', Riswanti, C., Maspupah, N., Nuryani, N., & Sohiah, S. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Norma Dalam Pembelajaran Ppkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 117-128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Olsen, L.A., Goolsby, W.A. dan McGinnis, J.M. (2009) *Leadership commitments to improve value in health care: Finding common ground: Workshop summary, Leadership Commitments to Improve Value in Health Care: Finding Common Ground: Workshop Summary*. doi:10.17226/11982.

- Pabbu, R. S. dan A. (2012). *Kode Etik dan Hukum Kesehatan*. Kediri Aksara.
- Pakpahan, N., Dkk. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Paltasingh, T. dan Lingam, L. (2014) "'Production' and 'Reproduction' in Feminism: Ideas, Perspectives and Concepts," *IIM Kozhikode Society & Management Review*, 3(1), hal. 45-53. doi:10.1177/2277975214523665.
- Parwata, A. (2016). *Buku Ajar Obat Tradisional*. Laboratorium Kimia Organik Universitas Udayana.
- Peraturan Pemerintah RI (2014) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia : Kesehatan Reproduksi*.
- Purnama, S. G. (2017). *Modul Etika Dan Hukum Kesehatan Universitas Udayana*. *Euthanasia*, September, 83. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/03b7efe3b657eb67d4d28815d4e5cabb.pdf
- Putri, D. M. P., & Rachmawati, N. (2018). Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan. In *Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam kesehatan* (p. 192).
- Putri, D.M.P. and Rachmawati, N. (2018) 'Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan', *Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam kesehatan*, p. 192.
- Ratna, W. dan S. (2013). *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan dalam Aplikasinya di Pendidikan Kesehatan*. Fitramaya.
- Retmayanti (2018) "Komplikasi Kehamilan," *Pustaka, A Tinjauan [Preprint]*.
- Robben, A.C.G.M. (2018) *A Companion to Anthropology of Death*. John Wiley and Sons Inc.
- Roberts, E. (2015) "Reproduction and Cultural Anthropology," *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*:

Second Edition, 20, hal. 450–456. doi:10.1016/B978-0-08-097086-8.12239-1.

- Rogers, E. M. (2003) *Diffusion of Innovation fifth edition*. 3rd edn. New York: Free Press.
- Saepudin, Malik (2019), *Epidemiologi Kesehatan Lingkungan*, Gosyen Publishing, Yogyakarta
- Saifuddin, A. F. (2006) *Antropologi Kontemporer Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Eds Pertam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Salviana, V. dan Soedarwo, D. (2016) "Pengertian Gender dan Sosialisasi Gender," *Sosiologi*, 1(1), hal. 1–32.
- Salvicion dan Ara Celis. (2003). *Psikologi Sosial*. Erlangga.
- Saptandari (2012) "Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam Perspektif Antropologi Budaya," *BioKultur*, 1(2), hal. 2–5.
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi. (1964). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sesen, E. (2015). Role Theory And Its Usefulness In Public Relations. *European Journal Of Business And Social Sciences*, 4(01),136-143
- Shidiq, M.A. et al. (2018) "Analisis Budaya Organisasi Puskesmas Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Di Kota Semarang," *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2), hal. 1–8.
- Shofiah, M. aminatun. (2011). Proses Pembuatan Jamu Serbuk Dari Rimpang Jahe di Pj. Bima Sehat, *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sidharta, B. A. (2015). Etika Dan Kode Etik Profesi Hukum. *Veritas et Justitia*, 1(1), 220–249. <https://doi.org/10.25123/vej.1423>
- Singer, M. et al. (2019) *Introduction to the Anthropology of Health, Introducing Medical Anthropology*.
- Singer, M., & Baer, H. (2018) *Critical Medical Anthropology*. CRC Press.

- Siswanto (2003) *Kamus Populer Kesehatan Lingkungan*, Kedokteran EGC, Jakarta.
- Soekanto, S., Dan Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Soerjono, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. In *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 8). Raja Grafindo Persada.
- Sri, S. (2009). *Sosiologi 1 Kelas X SMA/MA*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulaeman, E., S. (2022). *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan: Teori Dan Implementasi Di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press
- Suprpto, S. and Karsa, P.S. (2021) 'Dalam praktik Keperawatan Suprpto, S . Kep , Ns ., M . Kes Politeknik Sandi Karsa', (November), p. 88.
- Suyono (2014), *Ilmu Kesehatan Masyarakat*-Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Syamsuddin (2020) "Problematika Bayi Tabung," *Journal of Islamic Family Law*, 01(2), hal. 39-50. Tersedia pada: <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/maddika>.
- Taufika, R., Dan Lubis, B., S. (2022). *Pengantar Ilmu Sosial*. Medan: Umsu Press
- Timmreck, T. C. (2004) *Epidemiologi Suatu Pengantar*. EDS 2. Edited by P. Widyastuti. Jakarta: EGC.
- Triwibowo, C. (2014). *Etika dan Hukum Kesehatan*. Nuha Medika.
- Tumanggor, R. (2010) 'Masalah-masalah Sosial Budaya dalam Pembangunan Kesehatan di Indonesia', *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 12(2), pp. 231-254.
- Tunardy, W. T. (2021). *Pengertian Hukum Menurut Para Ahli - Jurnal Hukum*. In [Https://Www.Jurnalhukum.Com/](https://Www.Jurnalhukum.Com/). <https://www.jurnalhukum.com/pengertian-hukum-menurut-para-ahli/>
- Tylor, E. B. 2016. *Primitive Culture*. Dover Publications.

- UU 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_36.pdf (diakses tanggal 17 Desember 2022)
- Wallace, L.J. dan Macdonald, M.E. (2022) *Anthropologies of Global Maternal and Reproductive Health, From Policy Spaces to Sites of Practice, Global Maternal and Child Health*. doi:10.1007/978-3-030-84514-8.
- Walyani, E.S. (2014) *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Kota Makassar: Pustaka Baru Press.
- Wasito, B. dan Hidayat, T. (2015) "Apa dan Bagaimana Fertilisasi Dengan Bantuan Dari Luar (IVF)," *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 13(1), hal. 1-13.
- Wei, Y. et al. (2022) "Neutrophil/lymphocyte, platelet/lymphocyte and monocyte/lymphocyte ratios in patients with affective disorders," *Journal of Affective Disorders*, 309, hal. 221-228. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.04.092>.
- Widyastari, Hasty, and Anies Setiowati. 2015. "Pengaruh Status Gizi, Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Terhadap VO2 Maks." *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 5(2):46-50.
- Wiji, Rizki Natia, and Imelda Fitri. 2021. *Gizi Dan Upaya Pembentukan Keluarga Sadar Gizi*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Yahya, M. J. (2020). *Pelimpahan Wewenang dan Perlindungan Hukum Tindakan Kedokteran Kepada Tenaga Kesehatan*. PT Refika Aditama.
- Yassir, M., & Asnah, A. (2019). Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 6(1), 17-34
<https://doi.org/10.22373/biotik.v6i1.4039>
- Yenikawati, N., Denmar, D., & Farida, A. (2015). Norma Sosial Dan Nilai Sosial Yang Terkait Usahatani Padi Sawah Desa Lambur Luar Kecamatan Muaro Sabak Timur Kabupaten Tanjung

Jambung Timur. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 18(2), 47-56. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v18i2.2827>

Yuliandari, 2018. Kesehatan mental anak dan remaja. Graha ilmu. Yogyakarta

Yunindyawati. 2004. Modul Mata Kuliah Sosiologi Kesehatan. Inderalaya : FISIP UNSRI.

Zahrowati (2017) "Bayi Tabung (Fertilisasi In Vitro) Dengan Menggunakan Sperma Donor dan Rahim Sewaan (Surrogate Mother) dalam Perspektif Hukum Perdata In Vitro Fertilization (IVF) by Processing Donor Sperm and Surrogate Mother in Civil Law Perspectives," *HOLREV*, 1(2), hal. 196-219.

TENTANG PENULIS

Dr.Kartini,S.SiT.,M.Kes



Lahir di Surabaya. Penulis merupakan dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada dan S3 di Universitas Hasanuddin

Fitriani, S.Kep., Ns., M.Kep



Lahir di Raha, pada 2 Mei 1990. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Wanita yang kerap disapa Fitri ini bukanlah orang baru di dunia Penulis Buku. Tahun 2016 telah menghasilkan satu buah Buku berjudul Patofisiologi Keperawatan. Pada Tahun 2020 lalu, Fitri berhasil membuat sebuah karya dibukukan dana sertifikat HKI yang berjudul Metode Perawatan Pasien Gangguan Sistem Perkemihan Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Aplikasi Konsep Comfort Kolcaba Evidence Based Nursing, Pada tahun 2022 membuat buku 3 buku dan mendapat HKI yang berjudul pengantar pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI), Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita, Studi fenomenologi Perawatan Tradisional Urolithiasis Suku Muna Dengan Pendekatan Transcultural Nursing

Azlimin, SKM.,MM.,M.Kes



Lahir di Baubau, pada 2 Juli 1988 anak dari pasangan Bapak La Taazi dan Ibu Zuhunia. Penulis merupakan dosen pengajar di Universitas Mandala Waluya. Jenjang akademik pertama dimulai dengan menempuh pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat di STIKES Mandala Waluya Kendari (2011). Setelah lulus, penulis melanjutkan studinya dan menamatkan gelar Magister Manajemen di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2014). Kemudian melanjutkan lagi studi Magister Kesehatan Masyarakat di STIKES Mandala Waluya Kendari (2019). Selama berproses di dunia akademik, penulis telah beberapa kali mendapatkan dana Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Kemenristekdikti RI dan Yayasan Mandala Waluya

Ema Zati Baroroh., S.Psi., M.Psi., Psikolog



Lahir pada tanggal 28 Desember 1991. Pendidikan terakhir Magister Profesi Psikologi tahun 2018. Profesi yang digeluti sebagai psikolog dan dosen psikologi di IAIN Pontianak. Senang berbagi dengan menulis artikel rutin baik di sosmed maupun koran elektronik. Selain itu juga telah menulis beberapa buku antologi yang berkaitan dengan disiplin ilmu di bidang psikologi. Ibu satu putra ini juga tertarik dalam pengembangan riset psikologi, khususnya terkait intervensi berbasis psikologi islam. Berbagai riset juga telah dipublikasikan di seminar nasional, internasional, maupun jurnal. Ketertarikan lain juga berdiskusi dengan mengisi berbagai forum seminar dan training pada remaja, mahasiswa, para ibu, dsb. Kerap aktif juga dalam berbagai organisasi profesi, maupun sosial kemasyarakatan. Misalnya anggota Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), anggota Ikatan Psikolog Klinis Indonesia (IPK-

Indonesia), Ketua Komunitas Solidaritas Emak-Emak Shalihat Indonesia (SEHATI), dan sebagainya

Toto surianto S., SKM., MH.KES



Lahir di Wanci, pada 5 Mei 1989. Ia tercatat sebagai lulusan S1 Universitas Muslim Indonesia pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Tahun 2012 dan S2 Universitas Gadjah Mada pada Program Studi Magister Hukum Kesehatan Tahun 2015. Pria yang kerap disapa Toto ini adalah anak dari pasangan La Ode Subu (ayah) dan Wa Garuda (ibu). Toto Surianto S. Pada tahun 2018 dan 2019 lalu, berhasil menerima pendanaan penelitian Kemenristek DIKTI Skim Penelitian Dosen Pemula. Selain itu juga 2019 lalu berhasil menerima pendanaan pengabdian Kemenristek DIKTI Skim PKM

Niaty Sauria, S.Kep, Ns, M.Kes



lahir di Kendari, pada 16 April 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Akademi Keperawatan PPNI Kendari Jurusan Diploma III Keperawatan tahun 2009, Universitas Mandala Waluya Jurusan S1 Keperawatan lulus tahun 2011, Stikes Graha Edukasi Makassar Jurusan Profesi Ners lulus tahun 2021, dan Magister Kesehatan di Universitas Indonesia Timur dengan Jurusan Manajemen Rumah Sakit lulus tahun 2014. Wanita yang kerap disapa Nia ini adalah anak dari pasangan Abdul Majid, BSW (ayah) dan Munawarah, SE (ibu). Penulis memulai karir sebagai perawat di Puskesmas Poasia Kota Kendari dan sekarang sebagai dosen tetap di STIKES Pelita Ibu Kendari pada program studi Administrasi Rumah Sakit

Dr. Malik Saepudin, SKM.,M.Kes



lahir pada tanggal 12 Januari 1966 di Brebes Jawa tengah. Pendidikan terakhir ditempuh dan meraih Gelar Doktor pada Program Doktor Ilmu Kedokteran/ Kesehatan FK Undip Tahun 2017. Berbagai tulisan kesehatan populer pernah dimuat pada media massa lokal Pontianak Post dan Harian Pontianak Tribun, sebagian besar karyanya telah dikumpulkan dalam sebuah buku yang berjudul: *Menuju hidup sehat sejahtera Bunga rampai artikel populer bidang kesehatan tahun 1998*, Beberapa Buku yang telah ia tulis adalah Prinsip-Prinsip Epidemiologi edisi Pertama Tahun 2011, Metodologi Penelitian Kesehatan Tahun 2011, Epidemiologi Kesehatan Lingkungan Tahun 2018 dan Tetap Sehat dan Bugar Sepulang Haji 2019, Buku Monograf Kajian Pengetahuan, Sikap, Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan dan Dampak Pandemi Covid-19 Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021, Konsep Ilmu Kesehatan Anak 2022 dan Pengantar Epidemiologi Kesehatan Masyarakat. Aktivitas pada organisasi baik profesi maupun non profesi antara lain; pada Persatuan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) Daerah Kalbar sebagai Wakil Ketua periode 2019-2024. Ketua Bidang Pengembangan Organisasi pada Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Daerah Kalimantan Barat, dan sebagai Ketua Kajian Covid-19 Poltekkes Pontianak tahun 2020 – sekarang.

Lisnawati, SKM., M.Kes



Lahir Kolaka, 22 Juli 1986. Pendidikan Formal ditempuh pada Universitas Halu Oleo dan meraih gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) pada tahun 2008 selanjutnya pada tahun 2012 menyelesaikan studi pada Universitas Indonesia Timur dan meraih gelar Magister Kesehatan (M.Kes). Saat ini penulis adalah dosen tetap pada program studi Administrasi Rumah Sakit Stikes Pelita Ibu.

Sri Susanty, S.Kep.Ns.,M.Kes.M.Kep.,PhD



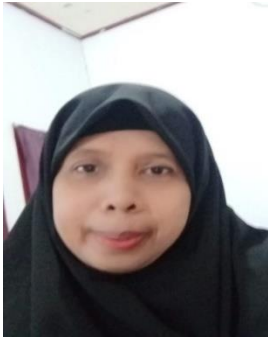
Lahir di Bantaeng tahun 1981. Penulis berlatar belakang seorang Ph.D Keperawatan lulusan Taipei Medical University, di Taiwan dengan area riset pada komunitas khususnya gerontologi. Wanita yang kerap disapa Oshanty ini adalah anak pertama dari empat bersaudara. Minatnya yang besar pada dunia keperawatan dimulai saat di Sekolah Perawat Kesehatan PPNI Kendari Tahun 1995, lalu melanjutkan dan menyelesaikan S1 Ilmu Keperawatan (2011), Pend. Profesi Ners (2012). Penulis lulusan Magister Kedokteran Keluarga; Peminatan Pendidikan profesi Kesehatan di Universitas Sebelah Maret (2013) dan Magister Keperawatan; Peminatan Keperawatan Komunitas (2021). Penulis telah menerbitkan jurnal Internasional bereputasi dan buku keperawatan

Euis Nurlaela, S.Gz.,M.Kes



Lahir di Bogor pada tanggal 4 Mei 1978, Penulis adalah Dosen tetap di Prodi D3 Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari dan sekaligus menjabat Ketua Program studi D3 Gizi periode tahun 2020 - 2025. Pendidikan S1 Ditempuh pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2007. S2 pada Program Studi Kesehatan Masyarakat konsentrasi Gizi di Universitas Hasanuddin

Nurhayu Malik, S.Si., M.Sc



Lahir di Kendari pada 3 Desember 1974. Tercatat sebagai lulusan S1 Biologi Universitas Hasanuddin dan Alumnus S2 Fakultas Biologi, Universitas Gadjah Mada. Saat ini menjalankan tugas sebagai Dosen Tetap di Prodi Biologi Fakultas MIPA Universitas Halu Oleo. Fokus penelitian di bidang Metabolit sekunder

Ns. Fajar Kurniawan, S.Kep., M.Kes



Lahir di Poli-Polia tepatnya di Kabupaten Kolaka Timur tahun 1987. penulis tercatat sebagai perawat dan sekaligus Dosen di Salah Satu Kampus Swasta di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis yang kerap disapa Fajar ini adalah anak dari pasangan Supribadi, S.Pd., SD (ayah) dan Umi Khoeriyah (ibu).
Email: ns.fajarkurniawan87@gmail.com

Tri Isnani, S.Sos., MPH



Lahir di Kulonprogo 31 Januari 1974. Latar belakang pendidikan sarjana Antropologi Universitas Gadjah Mada dan Magister Public Health Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada juga. Aktivitas saat ini sebagai periset di Badan Riset Inovasi Nasional di Organisasi Riset Kesehatan sejak Maret 2022 dan sebelumnya sebagai peneliti di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Berbagai penelitian di bidang kesehatan sudah banyak dilakukan sejak tahun 2006.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202315409, 20 Februari 2023

Pencipta

Nama : **Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes, Ns, Fitriani S.Kep., M.Kep dkk**

Alamat : Jalan Beringin 3 Kendari Caddi Sulawesi Tenggara Kodepost 93126, Kendari , SULAWESI TENGGARA, 93126

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes, Ns, Fitriani S.Kep., M.Kep dkk**

Alamat : Jalan Beringin 3 Kendari Caddi Sulawesi Tenggara Kodepost 93126, Kendari , SULAWESI TENGGARA, 93126

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Antropologi Kesehatan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 Februari 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000448332

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.